

Pengaruh Kendala dalam Pembelajaran Daring IPA di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Godean

Hana Eka Pertiwi¹⁾, Hendro K. E. P. Moro²⁾, Sayekti³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Negeri 3 Godean

Key Words:

Pembelajaran Daring; Kendala; Hasil Belajar; Pengaruh

Abstrak: Pembelajaran daring tidak jarang mengalami banyak kendala yang dialami siswa. Penelitian dilakukan untuk menjelaskan pengaruh kendala kegiatan pembelajaran online (daring) di masa pandemi covid-19 dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Godean. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yang teknik pengumpulan datanya dengan pengisian angket dan tes tertulis bentuk pilihan ganda melalui google form. Teknik penganalisisan datanya menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan uji regresi sederhana. Waktu pelaksanaan yaitu tanggal 19 Agustus – 3 September 2021. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas VIII SMPN 3 Godean. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII C SMPN 3 Godean sebanyak 32 siswa. Berdasarkan data yang dihasilkan yaitu 19% siswa yang mengalami kendala dan 96% siswa mendapat nilai tuntas. Kesimpulannya adalah tidak adanya pengaruh yang berarti antara kendala pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dan persentase pengaruhnya hanya 8%.

How to Cite: Pertiwi, H. E., Moro, H. K. E. P., & Sayekti. (2021). Pengaruh Kendala dalam Pembelajaran Daring IPA di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Godean. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 telah mendatangi Indonesia sejak 2 tahun terakhir. Dampaknya seluruh kegiatan formal maupun non formal banyak dilakukan secara online atau daring. Kegiatan secara online memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat pesat, sehingga mempermudah masyarakat melakukan kegiatan dan mendapatkan pengetahuan (Sepita & Suryanti, 2020). Hal tersebut terjadi karena persepsi dan pemikiran manusia yang semakin maju. Namun, ini menjadi tantangan bagi setiap masyarakat karena sebelumnya kita tidak terbiasa dengan kegiatan yang dilakukan secara daring. Pandemi Covid-19 memaksakan masyarakat harus cepat melakukan adaptasi untuk dapat terus berkegiatan/berinteraksi seperti sediakala melalui platform online.

Pendidikan menjadi proses yang paling penting dalam menciptakan generasi muda berkualitas. Maka dari itu, demi memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah, pemerintah menetapkan pembelajaran dilakukan secara daring pada seluruh sekolah, perguruan tinggi dan beberapa instansi lainnya untuk mengurangi angka kasus positif Covid-19. Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan teknologi dengan aplikasi dan platform online (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2019). Alat yang dapat menunjang pembelajaran daring ini yaitu handphone, laptop/PC yang mendapat koneksi internet. Pembelajaran daring ini menjadi sarana komunikasi antara siswa dengan guru, karena sebagai pengganti pembelajaran tatap muka disekolah kemudian disampaikan melalui platform online (Anggianita, Yusrina, & Rizal, 2020). Peran guru sangat penting saat ini karena guru harus bisa menentukan metode, model, serta strategi pembelajaran yang tepat sesuai topik yang diajarkan supaya kegiatan belajar berjalan dengan semestinya dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran daring terkadang tidak terlaksana sesuai yang diharapkan, dikarenakan gangguan maupun hambatan yang dialami oleh siswa. Kendala tersebut seperti sinyal kurang stabil, keterbatasan kemampuan penggunaan media komunikasi baik guru maupun siswa, dan lain sebagainya (Juliya & Herlambang, 2021).

Beberapa kendala tersebut dapat mempengaruhi terlaksananya proses belajar mengajar, terutama pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu pengukuran keberhasilan siswa yang diinterpretasikan dengan nilai atau angka sehingga mengalami perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Wulandari & Surjono, 2013). Jika hasil belajar terganggu maka tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, kita akan lihat apa saja kendala pembelajaran daring IPA bagi siswa kelas VIII di SMPN 3 Godean dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dengan adanya artikel ini diharapkan kedepannya pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Materi dari guru dapat tersampaikan dengan baik pula oleh siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik penganalisisan datanya menggunakan kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan uji regresi sederhana. Kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan kendala yang terjadi pada siswa selama pembelajaran daring. Uji regresi sederhana bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, uji regresi sederhana merupakan hubungan secara garis lurus antara variabel bebas/independent (X) dengan variabel terikat/dependent (Y) (Nugraha, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Godean, DI. Yogyakarta. Waktu pelaksanaan yaitu tanggal 19 Agustus - 3 September 2021. Populasi yang digunakan yaitu peserta didik yang duduk dikelas VIII SMPN 3 Godean. Sampel penelitian ini adalah peserta didik yang duduk dikelas VIII C SMPN 3 Godean sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pengisian kuisisioner dan ujian tertulis melalui google form. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu google form kuisisioner dan google form ulangan harian bentuk pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

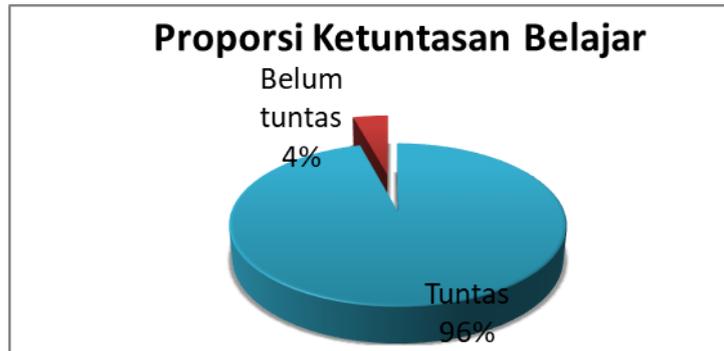
Berdasarkan hasil penelitian melalui pengisian kuisisioner, dapat diketahui apa saja kendala yang dialami siswa selama pembelajaran daring. Hasil responden yang telah mengisi kuisisioner ini berjumlah 31 siswa dengan 18% siswa yang merespon mengalami kendala dan 53% siswa yang merespon tidak mengalami kendala.

Tabel 1. Jumlah Kendala Yang dialami Siswa

No	Kendala	Jumlah
1.	Sinyal Kurang Stabil	6
2.	Materi Sulit Dipahami	4
3.	Kuota tiba-tiba habis	2
4.	Tugas terlalu banyak	2
5.	Tidak Fokus	1
6.	Cepat lelah	1
7.	Orang tua	1
8.	Tidak ada	17

Data hasil belajar melalui tes ulangan harian yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar



Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dilakukan analisis data menggunakan uji regresi sederhana dengan data jumlah kendala yang dialami masing-masing siswa dan data hasil ulangan harian. Sehingga didapatkan hasil analisis seperti berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Data menggunakan Uji Regresi Sederhana

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61.154	8.523		7.175	.000
	Kendala	4.615	9.112	.092	.057	.616
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Tabel 3. Signifikansi X terhadap Y

ANOVA						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.769	1	380.769	.257	.616
	Residual	44519.231	30	1483.974		
	Total	44900.000	31			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kendala						

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi Data Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092	.008	-.025	38.522
c. Predictors: (Constant), Kendala				

Analisa

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berjalan dengan semestinya dan dapat bermakna bagi siswa. Semua kemungkinan kendala yang akan terjadi dapat diantisipasi sedari awal, sehingga proses kegiatan belajar mengajar secara daring dapat berjalan dengan baik seperti halnya saat pembelajaran luring. Persentase siswa yang mengalami kendala sebesar 18% dan yang tidak mengalami kendala sebesar 53%. Berdasarkan data tabel 1. dapat diketahui bahwa kendala pembelajaran daring yang sering dialami siswa kelas VII di SMPN 3 Godean adalah sinyal yang tidak stabil, materi yang sulit dipahami, kuota yang tiba-tiba habis, tugas terlalu banyak, tidak fokus, cepat lelah, dan orang tua.

Tidak stabilnya sinyal atau koneksi internet tidak hanya dialami oleh daerah terpencil saja, namun daerah perkotaan juga sering mengalami hal tersebut. Guru menyiasati jika hal terjadi dengan mengirimkan materi melalui platform belajar online, yaitu *Google Classroom* dengan tujuan materi tersebut dapat dibuka kembali saat jaringan sudah stabil. Peran guru saat ini sangat penting karena guru harus bisa memilih materi pembelajaran seefektif dan efisien mungkin, sehingga tidak ada miskonsepsi pemahaman antara siswa dengan guru, serta tujuan pembelajaran yang dapat tercapai dengan baik (Soemari et al., 2020).

Kendala pembelajaran daring tidak jarang memengaruhi hasil belajar siswa. Apalagi dimasa pandemi covid-19 ini, pembelajaran formal sekolah dilakukan di rumah. Siswa dituntut untuk tetap fokus pada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Namun, guru tidak dapat memastikan keadaan siswa dirumah bisa dikatakan kondusif atau tidak. Untuk itu, guru biasanya mengadakan tes tertulis seperti ulangan harian, untuk dapat memastikan siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. Terlihat pada gambar 1., hasil ulangan harian yang dilakukan siswa kelas VIII adalah 96% siswa berhasil mendapat nilai yang tuntas diatas kkm. Hal ini bisa dijadikan indikator bagi guru untuk menganalisis pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan data tabel 2. yang merupakan hasil analisis data kendala dan hasil belajar siswa terlihat bahwa pada kolom *constant*, angka konstannya bernilai 61.154. Angka tersebut berarti jika tidak ada kendala, maka nilai konsistensi hasil belajar siswa adalah 61.154. Pada kolom kendala bernilai 4.615 yang berarti bahwa setiap terdapat penambahan jumlah kendala, maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar 4.615. Terlihat pada kolom *constant*, nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa kendala pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan persamaan regresi yaitu $Y = 61.154 + 4.615 X$.

Hipotesis adalah perkiraan jawaban yang bersifat sementara, karena baru berdasarkan teori yang ada (Nugraha, 2017). Adapun hipotesis yang digunakan adalah ada pengaruh kendala pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa (H_0) dan tidak ada pengaruh kendala pembelajaran daring terhadap hasil belajar (H_a). Berdasarkan data pada tabel 3. nilai signifikansi X terhadap Y adalah 0.616, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu berarti tidak ada pengaruh kendala pembelajaran daring terhadap nilai belajar siswa. Pada tabel 4. nilai koefisien determinasi sebesar 0.008. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel X (Kendala) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 8%, sisanya 92% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam data penelitian atau dapat juga kendala tersebut dapat teratasi sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar.

Kendala pembelajaran daring tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa dapat mempelajari kembali materi yang sudah diberikan guru secara fleksibel. Banyak juga faktor lain yang

kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keefektifan siswa dalam belajar dapat didukung oleh kesiapan dan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa besar pengaruhnya kendala pembelajaran daring terhadap hasil belajar adalah 8% yang sisanya 92% kemungkinan dipengaruhi oleh penyebab yang berbeda. Hal ini menunjukkan kendala pembelajaran daring tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa maupun guru mampu mengatasi hal tersebut sehingga keefektifan belajar dapat menunjang tercapainya hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk beberapa pihak yang telah mendukung peneliti dalam pembuatan artikel ilmiah ini. Terimakasih Bapak Kepala SMPN 3 Godean yang sudah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian di SMPN 3 Godean. Tidak lupa pula, terimakasih kepada Ibu Sayekti, S.Pd. selaku guru pamong peneliti yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan juga kepada Bapak Hendro Kusumo E.P.M., M.Sc selaku dosen pembimbing lapangan yang sudah membimbing peneliti melakukan penelitian sampai penulisan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Nugraha, A. R. (2017). Pengaruh Terpaan Iklan Obat Non Resep dengan Sikap Masyarakat (Studi regresi sederhana mengenai terpaan iklan obat-obat non resep yang tayang pada televisi dengan sikap masyarakat terhadap keputusan pembelian). *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 173. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v10i2.2520>
- Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, U. U. (2019). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Sepita, S. F., & Suryanti, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variyani, R., Tsabitah, A. F., Jubaidah, S. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>